

**PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT INFAQ/, SEDEKAH (PSAK 109) PADA  
YAYASAN NURUL HAYAT  
DI SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**Ummu Hani**  
**2008310553**

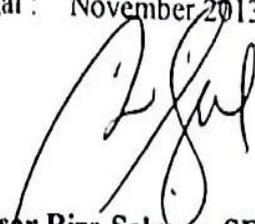
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

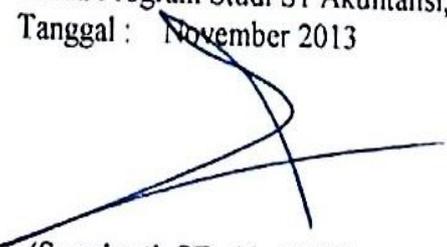
Nama : Ummu Hani  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 4 Mei 1990  
N.I.M : 2008310553  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : **Penerapan Akuntansi Zakat Infaq/, Sedekah (Psak 109)  
Pada Yayasan Nurul Hayat Di Surabaya**

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : November 2013

  
**(Kautsar Riza Salman, SE.,AK., MSA.,CA.,BKP.,SAS)**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,  
Tanggal : November 2013

  
**(Supriyati, SE.,Ak.,M.Si)**

**THE APPLICATION OF ACCOUNTING ZAKAT INFAQ /, ALMS (PSAK 109) NURUL HAYAT FOUNDATION IN SURABAYA**

**Ummu Hani**

STIE Perbanas Surabaya

E-mail : [2008310553@students.perbanas.ac.id](mailto:2008310553@students.perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*Great potential include charity, donation, charity, and endowments (ZISWAF), in Indonesia so many amil zakat institutions that have sprung up to help the Muslims in order to build solidarity among Muslims in the economic downturn. The research approach used in this study is a qualitative approach and case studies. Units that can be analyzed in this research is the application of the accounting treatment of zakat, infaq, charity is about the recognition, measurement, presentation and disclosure in accordance with the standards issued requirements are sufficient funds are managed by the charity and zakat to be given to the party entitled to receive zakat. Hasilpenelitian show that: (1) Transactions are executed sharia Nurul Hayat Foundation has fulfilled Islamic principles consisting of brotherhood, justice, welfare, balance, and universalism, (2) financial statements Yayasan Nurul Hayat made easy to understand for many people and also presented in a transparent, able to balance, (3) Accountability is based on the Islamic Sharia has brought consequences that the humanitarian aspects of accounting and infaq charity / alms.*

*Keywords : Zakat Infaq, Psak 109*

**PENDAHULUAN**

Islam merupakan salah satu ajaran agama yang begitu kompleks dan *universal*. Kompleksitas ajaran dalam agama Islam tersebut mencakup berbagai lini kehidupan manusia, sebagaimana tercermin bahwa agama Islam adalah agama yang fitrah. Sedangkan *universalitas* Islam menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang dibutuhkan oleh segenap umat manusia di dunia, di setiap waktu dan tempat. Salah satu bukti yang menunjukkan bahwa agama Islam itu kompleks dan universal adalah dengan zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam ketiga dari lima rukun Islam, yang menggambarkan bagaimana mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan. Kondisi yang seperti saat ini dimana perekonomian yang tidak menentu, mengharuskan umat manusia untuk bekerja keras dalam

memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masalah tersebut menimbulkan berbagai persoalan yang berat dan kompleks, seperti halnya persoalan pemahaman keagamaan yang belum lurus, persoalan kemiskinan yang masih melilit sebagian besar umat, persoalan kebodohan, dan masih banyak lagi persoalan-persoalan yang selalu membayang hidup umat manusia. Umat manusia memiliki banyak potensi yang belum digali dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, sekaligus untuk membangkitkan kembali peradaban Islam di era globalisasi ini.

Potensi besar tersebut antara lain zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), di Indonesia begitu banyak lembaga amil zakat yang bermunculan untuk membantu umat Islam guna membangun solidaritas sesama umat Islam dalam keterpurukan ekonomi.

Zakat merupakan bagian dari ibadah mahdah kepada Allah SWT, selain itu juga merupakan ibadah maliyah iztimaiyah yang memiliki berbagai fungsi sosial yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat. Secara empirik, hal ini pernah terbukti dalam sejarah pada masa Khalifah Umar bin Abdul Azis. Ketika itu, zakat dikelola oleh para petugas (amil zakat) yang amanah dan profesional, di bawah kendali pemerintah yang adil dan bertanggung jawab, ternyata telah mampu meningkatkan kesejahteraan umat dan meminimalisir hal-hal yang berkaitan dengan kemiskinan dalam waktu yang relatif tidak lama.

Zakat merupakan salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam, oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti sholat, haji, dan puasa yang telah diatur Secara rinci berdasarkan Al Quran dan Sunah. Zakat juga merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ummat manusia dimana pun dia berada. Untuk menggali potensi tersebut, paling tidak diperlukan empat langkah yang harus dilakukan secara simultan. *Pertama*, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan hukum dan hikmah zakat, harta objek zakat sekaligus tata cara perhitungannya, dan kaitan zakat dengan pajak. Dalam kaitan dengan hikmah dan fungsi zakat misalnya, bahwa kesediaan berzakat akan membangun etos dan etika kerja (QS. Al-Mu'minun: 1-4), mengembangkan dan memberkahkan harta (QS. Al-Baqarah : 276 dan QS. Ar-Rum: 39), menjernihkan pikiran dan jiwa (QS. At-Taubah: 103), membantu dan menolong kaum dhuafa dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya (QS. At-Taubah: 60), sekaligus memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat karena harta tidak hanya terakumulasi di

tangan sekelompok orang kaya saja (QS. Al-Hasyr: 7), dan masih banyak fungsi serta hikmah lainnya.

Kedua, penguatan amil zakat sehingga menjadi amil yang amanah, terpercaya, dan profesional. Untuk mencapai hal ini, diperlukan tenaga kerja yang memiliki akhlakul karimah, pengetahuan tentang fiqih zakat, dan manajemennya secara baik. Amil zakat pun diharapkan memiliki *data base* mustahik dan muzaki yang akurat dan *up to date* sehingga pengumpulan dan penyaluran zakat dapat dipetakan dengan baik.

Ketiga, penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai dengan ketentuan syariah dan memperhatikan aspek-aspek manajemen yang transparan. Misalnya, zakat di samping diberikan secara konsumtif untuk memenuhi kebutuhan primer secara langsung (QS Al- Baqarah : 273), juga diberikan untuk meningkatkan kegiatan usaha dan kerja mustahik/zakat produktif (al-hadis).

Keempat, sinergi dan koordinasi atau *taawun* baik antarsesama amil zakat (tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional) maupun dengan komponen umat yang lain seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), lembaga-lembaga pemerintah, organisasi-organisasi Islam, lembaga pendidikan Islam, perguruan tinggi, media massa, dan lain-lain. Diharapkan aktualisasi potensi zakat merupakan sebuah gerakan bersama yang masif yang lintas etnis, organisasi, dan teritorial (perhatikan QS Al-Maidah: 2 dan QS At-Taubah: 71).

Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001 bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah nurul hayat sejak awal didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana2 amanah ummat. Sedangkan lembaga yang mandiri artinya hak kami sebagai amil (gaji

karyawan tidak mengambil) dan dana zakat sedekah ummat kami berusaha memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan. Nurul Hayat mandiri dalam mengelola Zakat/Infaq/Shodaqoh (ZIS) ummat. Kemandirian itu ditunjukkan dengan hak kami sebagai amil (gaji karyawan) dana zakat/Infaq/shodaqoh. Alhamdulillah, Prestasi kemandirian itu berhasil diraih berkat berkembangnya unit usaha yang dikelola oleh NH. Sejak berdiri tahun 2001 hingga saat ini, dalam pengembangan dana ummat, NH membentuk jaringan koordinator donatur yang ada di setiap perusahaan. Tenaga-tenaga fundraiser (penjemput dana ZIS) di kerahkan setiap hari untuk pengambilan donasi. Untuk promosi, NH memanfaatkan *promotional mix* seperti *direct selling, advertising, public relation, dan promotion*.

Alhamdulillah, NH cukup memiliki keleluasaan untuk mengembangkan program promosi karena sekali lagi, Sebagai entitas ekonomi lembaga pengelola zakat membutuhkan suatu standar akuntansi baku untuk pencatatan, pengukuran dan penyajian laporan keuangannya menurut PSAK 109. Menurut PSAK 109 amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah, yang disebut "Amil", merupakan organisasi pengelola zakat yang pembentukannya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. Penyaluran Zakat, zakat yang disalurkan kepada Mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.

Alasan dipilihnya Yayasan nurul Hayat adalah Yayasan ini merupakan salah satu yayasan sosial dan dakwah mandiri yang memiliki beberapa usaha komersil salah satunya adalah usaha jasa catering aqiqoh yang saat ini telah berkembang pesat. Yayasan ini merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki manajemen yang baik, serta telah meraih banyak penghargaan atas komitmen dan pelayanan

yang diberikan. Dalam official webnya disebutkan bahwa, produk catering aqiqoh sampai saat ini merupakan penyumbang terbesar dana operasional kantor dan sosial-dakwah ketimbang usaha lain yang juga dikelola yayasan.

Karena itu, menjadi penting bagi lembaga pengelola zakat untuk bisa menyusun laporan keuangan yang baik dan transparan. Akan tetapi masih banyak BAZIS dan LAZIS yang belum menggunakan akuntansi zakat, terutama badan amil zakat yang beroperasi dalam lingkup desa/kelurahan atau masjid, mereka masih menggunakan akuntansi konvensional. Padahal sudah dikeluarkan PSAK no.109 tentang akuntansi zakat.

Dari fenomena tersebut dilakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi zakat yang dilakukan lembaga pengelolaan zakat, tidak mungkin rasanya kewajiban zakat tersebut dapat diwujudkan dengan optimal tanpa adanya pengelolaan yang baik termasuk didalamnya pencatatan (fungsi akuntansi) yang menjamin terlaksananya prinsip keadilan terhadap pihak-pihak yang terlibat baik oleh lembaga amil zakat maupun badan amil zakat.

Dari sinilah penulis akan menganalisis apakah Yayasan nurul Hayat menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi yang benar.

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Zakat dan Infaq/sodaqah**

Istilah Shadaqah, Zakat dan Infaq menunjuk kepada satu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan. Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki persamaan dalam peranannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun perbedaannya yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infaq dan

Shadaqah hukumnya sunnah. Atau Zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan.

Sedangkan Infaq dan Shadaqah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi pengeluaran yang sifatnya sukarela itu yang disebut Infaq dan Shadaqah. Zakat ditentukan nisabnya sedangkan Infaq dan Shadaqah tidak memiliki batas, zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infaq boleh diberikan kepada siapa saja. Disamping itu PSAK 109 mendefinisikan zakat sebagai kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahik, baik melalui amil maupun secara langsung.

### **Muzakki dan Mustahiq**

a. Muzakki adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar atau menunaikan zakat.

b. Mustahik (mustahiq) adalah orang-orang atau entitas yang berhak menerima zakat yang terdiri dari :

#### **1. Fakir**

Merupakan golongan orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai penghasilan layak yang memenuhi kebutuhan makan, pakaian, perumahan dan kebutuhan primer lainnya.

#### **2. Miskin**

Merupakan golongan orang yang memiliki harta dan mempunyai harta yang layak baginya, tetapi penghasilannya belum cukup untuk keperluan minimum bagi dirinya dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **3. Amil Zakat**

Merupakan golongan mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, termasuk administrasi pengelolaan mulai dari merencanakan pengumpulan, mencatat, meneliti, menghitung, menyetor dan menyalurkan kepada mustahiknya;

#### **4. Mualaf**

Merupakan golongan golongan yang perlu dijinakkan hatinya kepada Islam atau lebih memantapkan keyakinannya kepada Islam.

#### **5. Riqab**

Merupakan golongan pembebasan budak belian dan usaha menghilangkan segala bentuk perbudakan.

#### **6. Gorimin**

Merupakan golongan orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan dirinya sendiri dalam melaksanakan ketaatan dan kebaikan atau untuk kemaslahatan masyarakat.

#### **7. Sabilillah**

Merupakan golongan usaha dan kegiatan perorangan atau badan yang bertujuan untuk menegakkan kepentingan agama atau kemaslahatan umat.

#### **8. Ibnu sabil**

Merupakan golongan orang lain untuk melintasi dari satu daerah ke daerah lain untuk melakukan perjalanan yang kehabisan bekalnya bukan untuk maksud maksiat tetapi demi kemaslahatan umum yang manfaatnya kembali kepada masyarakat dan agama Islam.

### **Nisab / Haul**

Menurut Sri NurHayati (2005) Nisab yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat. Menurut Dr. Didin Hafidhuddin, nisab merupakan keniscayaan sekaligus merupakan kemaslahatan, sebab zakat itu diambil dari orang yang kaya (mampu) dan diberikan kepada orang-orang yang tidak mampu. Menurut Sri NurHaryati (2005) Haul yaitu jangka waktu kepemilikan harta di tangan si pemilik sudah melampaui dua belas bulan qamariyah. Persyaratan setahun ini hanya untuk objek zakat berupa ternak, uang dan harta benda dagang untuk objek zakat berupa ternak, uang dan harta benda dagang.

### **Pengakuan dan Pengukuran**

#### **a. Penerimaan Zakat**

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas yang diterima dan zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai

penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas.

#### Pengakuan (Recognition)

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan mencantumkannya kedalam laporan laba rugi. Kelalaian untuk mengakui pos semacam itu tidak diralat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan maupun melalui catatan atau materi penjelasan (SAK,2009).

Jurnal saat pengeluaran dana zakat

Dana zakat untuk fakir

xxx

Dana zakat untuk miskin

xxx

Dana zakat nasabah

xxx

Dana zakat perusahaan

xxx

Infaq/sedekah

xxx

#### b) Pengukuran (Measurement)

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laba rugi. Proses ini menyangkut pemilihan dasar pengukuran tertentu. Berbagai dasar pengukuran tersebut adalah biaya historis dan nilai sekarang.

Menurut Jouhar Arifin (2005;26), agar informasi yang disajikan tersebut useful, maka pemilihan pengukuran elemen laporan keuangan harus berdasar prinsip kebenaran, kejujuran, keadilan. Keakuratan dari pengukuran dan penilaian sangat penting dalam penentuan zakat yang harus dikeluarkan..

#### c) Penyaluran Zakat

Zakat telah disalurkan kepada mustahik jika sudah diterima oleh mustahik nominal tersebut. Zakat yang disalurkan melalui amil lain, tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan.

Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.

#### d) Penerimaan Infaq/sedekah

Penerimaan infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah yang terkait atau tidak terkait sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar :

a. Nilai yang diterima, jika dalam bentuk kas

b. Nilai wajar jika dalam bentuk nonkas  
Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan pakai seperti bahan makanan atau aset yang dimiliki unsur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulan.

#### e) Penyaluran Infak/sedekah

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

### Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan amil menurut PSAK 109 terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan perubahan dana
3. Laporan perubahan aset kelolaan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

### Pengertian Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan zakat, tetapi tidak terbatas pada :

1. Kebijakan penyaluran zakat seperti penentuan skala prioritas zakat dan mustahik nonamil.
2. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.

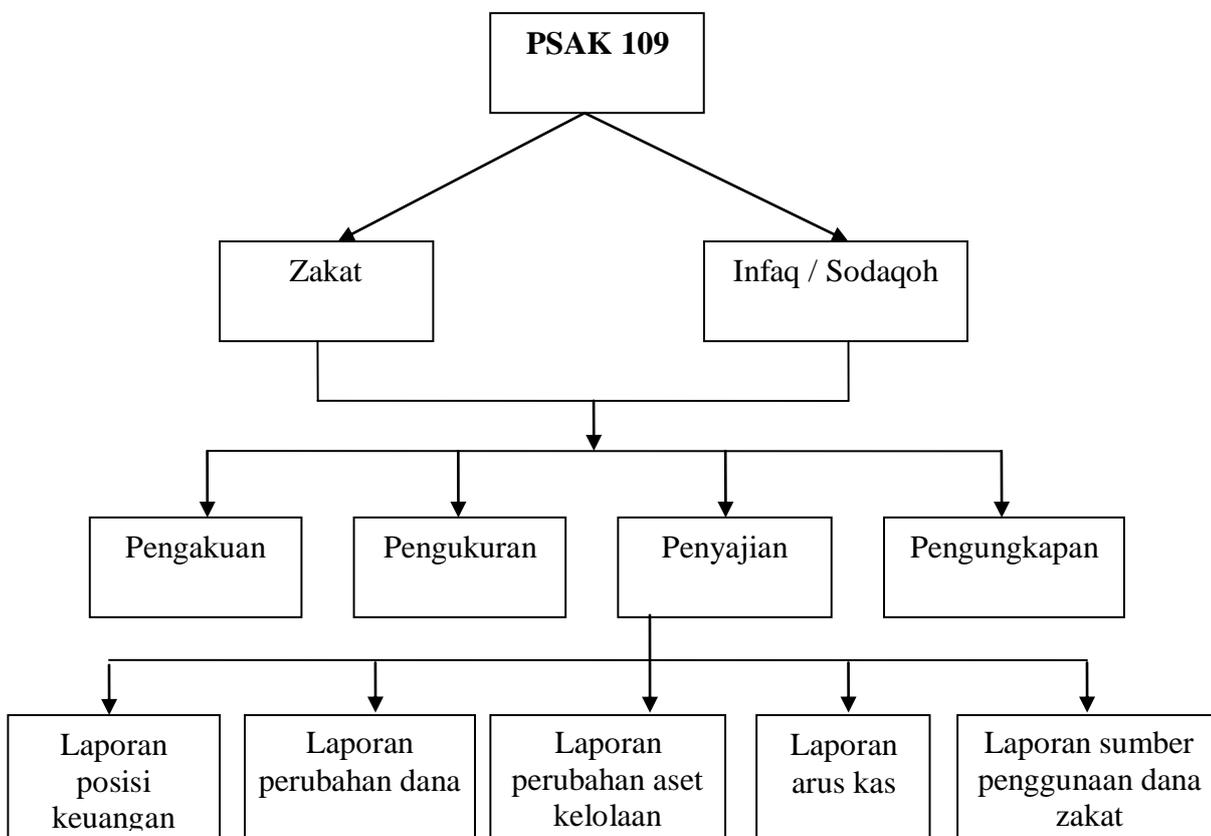
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.

Sedangkan pengungkapan infak/sedekah, Keberadaan dana infak/sedekah yang timbul Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah tetapi tidak terbatas pada :

Kebijakan penyaluran infak/sedekah seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerimaan infak/sedekah.

Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, Seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas Penggunaan dana infak /sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.

### Kerangka Pemikiran



Pada kerangka ini menjelaskan pada PSAK 109 yang mengatur tentang penerapan akuntansi zakat, infaq, sodaqoh dan mempunyai komponen laporan keuangan amil yang lengkap. Untuk pelaksanaan akuntansi zakat, infaq, sodaqoh ini dengan telah diterbitkannya PSAK 109 tersebut diharapkan pengelolaan zakat, infaq/sodaqoh akan lebih transparan dan mencapai sasaran sesuai dengan

tuntutan syariah dan PSAK 109 sesuai dengan bentuk laporan keuangan yang diterapkan di dalam PSAK 109.

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara menggali atau menghasilkan ilmu pengetahuan, sedang metode adalah suatu

rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis mengenai hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan dan digunakan di dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan studi kasus. Metode kualitatif menurut Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh safrina (2007:30) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagai prosedur penelitian, pendekatan ini lebih mengutamakan segi proses dari pada hasil.

### **Unit Analisis**

Unit yang dapat dianalisis dalam penelitian ini adalah penerapan perlakuan akuntansi zakat, infaq, sedekah yaitu mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan standart yang telah mencukupi persyaratan mengeluarkan zakat dan dana dikelola oleh pengelola zakat untuk diberikan kepada pihak yang berhak untuk menerima zakat.

### **Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer adalah jenis data yang secara langsung didapat dari sumbernya yaitu dengan cara:

1. Melakukan wawancara terhadap bagian operasional pengelola zakat untuk mengetahui kebijakan yang digunakan Yayasan nurul Hayat tersebut.
2. Melihat dokumentasi atas pengukuran, penilaian, pengungkapan dan penyajian terhadap laporan keuangan

### **Kriteria interpretasi Temuan Penelitian**

Pada penerapan perlakuan akuntansi dana zakat yang akan dikeluarkan oleh para muzakki yang telah memenuhi atau mencapai nisabnya serta pengelolaan dana zakat yang akan dikeluarkan tersebut dapat dilakukan dengan benar. Apabila, disesuaikan dengan serta hukum islam ataupun syariat-syariat islam serta memenuhi Standart Akuntansi Keuangan. Pengelolaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat serta melihat dokumen-dokumen pendukung yang ada, dengan begitu dapat disimpulkan dana zakat yang telah dikeluarkan oleh para muzakki diterapkan dalam perlakuan akuntansi yang sudah dapat disistribusikan dengan baik sesuai dengan syariat Islam serta Syandart Akuntansi keuangan yang berlaku.

### **Teknis Analisis Data**

Dari adanya data-data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan menggunakan beberapa model antara lain :

1. Mengamati dan memperoleh data tentang perlakuan akuntansi dana zakat dengan melihat laporan keuangan dari Yayasan tersebut serta mewawancarai pihak yayasan yang terkait dengan pengelolaan dana zakat yang akan diberikan pada pihak yang berhak menerima.
2. Mengidentifikasi data temuan yang kemudian membandingkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada landasan teori
3. Menganalisis data tersebut. Menarik kesimpulan (interpretasi hasil) berdasarkan hasil analisis data.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Program Kerja Yayasan Nurul Hayat

Program regular Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah Zakat kita untuk kemandirian sesama melalui program: 1) pemberdayaan yatim dan duafa, 2) Pemberdayaan ekonomi duafa; 3). Program duafa. 4) Program kesehatan.

Kemanusiaan (PUSOSMAN), Mobil Layanan Kemanusiaan, *Rescue and Recovery* Program penanggulangan korban bencana saat terjadi bencana dan penanggulangan paska terjadi bencana melalui melalui program bantuan mendirikan sarana prasarana, pemeriksaan kesehatan secara berkala, mendirikan pendidikan darurat, memberikan pendalaman rohani kepada korban bencana dan pemberdayaan ekonomi misykat korban bencana.

Dari program kerja diatas yaitu program regular dilaksanakan setahun sekali seperti kurban peduli negeri dan ramadhan peduli negeri, selain itu program regular program yang lain seperti beasiswa pendidikan, pusat kemandirian umat/program misykat, kesehatan dan yang lain-lainnya dilakukan setiap bulan sekali.

### Prinsip-Prinsip Dalam Yayasan Nurul Hayat

#### Prinsip Kemaslahatan (*maslahah*)

Yayasan Nurul Hayat memegang komitmen otonomi zakat yang berarti bahwa Yayasan Nurul Hayat menerapkan metafora amanah yang direalisasikan dengan bentuk konkritnya yaitu pada metafora zakat. Metafora amanah yang dimaksud adalah kiasan yang digunakan Yayasan Nurul Hayat untuk mengembangkan organisasinya dalam memberikan kesejahteraan kepada ummat. Menurut Triyuwono (Muhamad, 2002:83), zakat adalah jembatan penghubung antara aktivitas manusia yang bersifat duniawi dan ukhrowi . Yayasan Nurul Hayat yang

menerapkan metafora zakat berarti juga telah menerapkan prinsip kemaslahatan karena aktivitas-aktivitas atas metafora zakat yang dilakukan telah membawa kebaikan (*thayib*), seperti yang tertuang di PSAK Syariah dalam KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah)

#### Prinsip Universalisme (*syumuliyah*)

Yayasan Nurul Hayat merupakan organisasi yang menjunjung tinggi kepeduliannya terhadap komunitas sosial. Partisipan mengungkapkan bahwa Yayasan Nurul Hayat yang bergerak dalam bidang sosial punya maksud untuk bisa membantu banyak orang hingga bermanfaat. Dalam hal ini, Yayasan Nurul Hayat memiliki jiwa universal yang mampu mendongkrak rasa pedulinya untuk membantu banyak orang tanpa ada rasa perbedaan yang melatarbelakangi, karena setiap manusia berhak mendapat kesejahteraan. Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) paragraf 25 bahwa prinsip universalisme esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

Menurut Triyuwono (Muhamad, 2002:83), zakat adalah jembatan penghubung antara aktivitas manusia yang bersifat duniawi dan ukhrowi . Yayasan Nurul Hayat yang menerapkan metafora zakat berarti juga telah menerapkan prinsip kemaslahatan karena aktivitas-aktivitas atas metafora zakat yang dilakukan telah membawa kebaikan (*thayib*), seperti yang tertuang di PSAK Syariah dalam KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) paragraf 22 bahwa kemaslahatan merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi.

### **Prinsip Keseimbangan (*tawazun*)**

Yayasan Nurul Hayat merupakan organisasi yang menjunjung tinggi kepeduliannya terhadap komunitas sosial. Partisipan mengungkap bahwa Yayasan Nurul Hayat yang bergerak dalam bidang sosial punya maksud untuk bisa membantu banyak orang hingga bermanfaat. Dalam hal ini, Yayasan Nurul Hayat memiliki jiwa universal yang mampu mendongkrak rasa pedulinya untuk membantu banyak orang tanpa ada rasa perbedaan yang melatarbelakangi, karena setiap manusia berhak mendapat kesejahteraan. Jadi, Yayasan Nurul Hayat telah menerapkan prinsip universalisme sesuai dengan yang ada di PSAK Syariah dalam KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) paragraf 25 bahwa prinsip universalisme esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (rahmatan lil alamin).

### **Sistem Pengumpulan, Penerimaan, Pengeluaran Zakat**

#### **Pengumpulan Zakat Yayasan Nurul Hayat**

Yayasan Nurul Hayat Surabaya melakukan pengumpulan dana melalui berbagai dana diantaranya adalah: dana zakat, dana *infaq shadaqah*-umum, dana kemanusiaan, dana *wakaf*, dana pengelola, dan dana yang dilarang syari'ah. Dari keenam dana itu yang paling menonjol pengelolaannya adalah dana zakat karena dana ini yang paling besar jumlahnya jika dibandingkan dengan dana yang lain. Pengumpulan atau penghimpunan Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah:

1. Layanan langsung
2. Tim Silaturahmi (TIMSIL)
3. Kotak Amal Peduli Umat (KALIMAT)
4. Kencleng Amal Tabungan Akhirat (KATA)

5. SMS Infaq Produktif
6. Majalah Swadaya
7. Buletin Sakinah

Zakat yang dikumpulkan oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya berasal dari warga masyarakat Surabaya maupun daerah lain selain kota Semarang, para donator ada yang datang menyerahkan dananya sendiri ke Yayasan Nurul Hayat Cabang Surabaya, ada juga yang minta dijemput, dan ada juga yang ditransfer lewat berbagai bank diantaranya adalah Bank Niaga, BII Syariah, Bank BNI Syariah, Syariah Mandiri, BCA, dan Bank Muamalat. Dari ketiga cara yang dilakukan itu yang paling banyak dana yang terkumpul adalah dana yang langsung dijemput dan datang sendiri dengan prosentase 60%, dijemput (pihak yayasan menjemput pihak yang akan mengumpulkan dana zakat di yayasan tersebut. Sedang pihak yang memberikan zakat akan datang sendiri langsung ke yayasan tersebut). Sedang dana yang lewat bank hanya sekitar sedang 10%-15%, dan sisanya adalah dana dari mitra Yayasan Nurul Hayat Cabang Surabaya yaitu seperti poliklinik, butik dan toko-toko.

#### **Penerimaan dan Pengeluaran Zakat Yayasan Nurul Hayat Surabaya**

Penerimaan dana zakat pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya dilakukan dengan menyerahkan zakat kepada *mustahiq* 8 *asnaf* yaitu zakat maal (5,45%), fidyah (1,89%), zakat fitrah(2,06%), ta'jil(2,01%), donasi baru(3,28%), donasi lama (3,92%), *Shodaqoh jariyah*(7,42%), shodaqoh ambulance (0,01%), CSR (5,58%) dan pendapatan lain-lain (0,98%). Sedangkan pengeluaran dana zakat dilakukan melalui program asrama anak soleh(0,13%) layanan dan dakwah(1,20%), program humas(0,05%), program media (0,10%), program pesantren pennghafal Al-Qur'an(0,00%), program HRD(0,16%), Operasional HRD(0,02%), Maintenance dan purchasing (0,07%) dan beban lain-

lain (0,00%) menurut laporan keuangannya.

### **Laporan Keuangan Yayasan Nurul Hayat**

Dalam suatu badan usaha yang menerapkan prinsip syariah, laporan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha yang dijalankan. Laporan keuangan tentu harus dipertanggungjawabkan kepada publik maupun kepada Tuhan.

Akuntansi islam tepat digunakan dalam suatu lembaga yang menerapkan prinsip syariah walaupun itu dari lembaga sosial. Namun akuntansi islam ternyata masih belum mudah dipahami bagi banyak orang. Yayasan Nurul Hayat merupakan lembaga sosial yang menerapkan prinsip syariah, akan tetapi untuk laporan keuangannya masih belum menerapkan akuntansi islam karena pihak akuntan masih belum memahaminya, seperti yang dinyatakan oleh partisipan mengenai pengenalan akuntansi islam yang belum dipahami. Seharusnya akuntansi dibuat untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan maupun para pembaca, sekalipun itu orang awam, karena sesungguhnya akuntansi bersifat humanisme yang mampu memfitrahkan manusia, seperti yang diungkap oleh (Triyuwono, 2010). Begitu juga dengan akuntansi islam yang harus mampu menyajikan laporan keuangan secara transparan.

### **Akuntansi Dana Zakat Pada Yayasan Nurul Hayat**

Lembaga amil zakat wajib melaporkan kinerja dan posisi keuangan sebagai tanggungjawabnya terhadap muzaki dan masyarakat. Karena pada dasarnya dana yang dikumpulkan Yayasan Nurul Hayat Surabaya bukan merupakan milik lembaga amil, tetapi merupakan titipan para muzaki yang harus disalurkan sesuai dengan ketentuan syariah. Untuk itu

lembaga amil harus melaporkan kinerja dan laporan keuangan sebagai tanggungjawab terhadap para muzaki dan masyarakat, laporan keuangan harus dibuat harus secara periodik dan secara transparan dan wajar.

Dimana proses penyusunan laporan keuangan ini tidak lepas dari proses pengumpulan bukti seperti bukti pembayaran, bukti penerimaan dan yang lainnya kemudian bukti tersebut dicatat didalam jurnal, buku besar dan dibuat laporan keuangan untuk masing-masing jenis dana. Karena laporan itu merupakan laporan gabungan dari keseluruhan jenis laporan keuangan untuk mengetahui laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya secara keseluruhan.

Siklus pencatatan ini dilakukan pada saat penerimaan dana zakat dari para muzaki, pencatatan ini dilakukan pada sebuah buku harian dan jurnal dimana berisi informasi mengenai: nama pemberi dana zakat, tanggal penerimaan dana zakat, alamat pemberi dana zakat, tanda tangan pemberi dana zakat dan jumlah dana yang diberikan. Dari jumlah dana yang diterima kemudian dibuat jurnal sesuai dana yang didapat perharinya, setelah itu dibuatkan laporan kas harian dalam buku harian kemudian dibuat ringkasannya dalam bentuk laporan penerimaan dana zakat perbulan dan akhirnya dijadikan laporan pertahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan penerimaan dana zakat perbulan merupakan kumpulan laporan kas harian, dari laporan penerimaan dana zakat dibuatkan rekapitulasi oleh bagian keuangan sebelum akhirnya dijadikan laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat yang dibuat laporannya dalam bentuk perbulan maupun pertahun.

Proses pencatatan akuntansi pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya dimulai dengan membuat jurnal, buku besar kemudian dibuat laporan keuangan, dengan pengumpulan buktibukti seperti bukti pembayaran, bukti penerimaan, kemudian dibuat dalam laporan keuangan

untuk masing-masing jenis dana. Kemudian dibuat laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat yang merupakan laporan gabungan dari keseluruhan, masing-masing laporan dibuat perbulan sebelum akhirnya dijadikan laporan pertahun, ini semua untuk mengetahui laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya secara keseluruhan. Bentuk laporan keuangan yang dibuat Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah, laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan penerimaan dan penggunaan dana. Masing-masing laporan dibuat untuk masing-masing dana (Zakat, Infaq dan Shadaqah, dan Wakaf) yang dikelola oleh lembaga amil zakat.

### **Penerimaan dan Pendapatan**

Penerimaan dana oleh organisasi hanya dapat dilakukan melalui rekening bank lembaga atau oleh petugas yang telah ditentukan. Penerimaan dana oleh petugas yang telah ditentukan ini dapat berupa uang tunai, atau wesel pos. Setiap penerimaan dana oleh petugas yang telah ditentukan harus dibuatkan bukti penerimaan yang sah dan disetor berdasarkan asas bruto. Artinya, setiap penerimaan harus disetor penuh tanpa pengurangan biaya terkait.

Sumber dana yang dikelola oleh organisasi dibedakan atas dana masyarakat, dana pengelola. Dana masyarakat adalah dana berupa uang atau dapat dinilai dengan uang yang diperoleh dari masyarakat baik berupa zakat, infaq/sedekah, amil, waqof maupun solidaritas kemanusiaan yang pemanfaatannya dilakukan sesuai fiqih dan syariah Islam pada umumnya serta pembatasan dari muzakki/donatur. Dana pengelola adalah dana yang menjadi hak pengelola yang berasal dari bagian amil dalam zakat, bagian tertentu dari infaq/sedekah.

Dana masyarakat dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Zakat dikhususkan adalah zakat bukan fitrah yang diterima lembaga

yang pemanfaatannya telah ditentukan oleh muzakki untuk mustahiq tertentu.

2. Zakat umum adalah zakat bukan fitrah yang diterima lembaga yang pemanfaatannya tidak ditentukan oleh muzakki tetapi tidak boleh keluar dari delapan asnaf mustahiq zakat.
3. Infaq/sedekah dikhususkan adalah infaq/sedekah yang diterima lembaga yang diperuntukkannya telag ditentukan oleh donatur.
4. Infaq/sedekah umum adalah infaq/sedekah yang diterima lembaga yang pemanfaatannya menjadi wewenang penuh manajemen lembaga.
5. Wakaf adalah aset tetap yang diterima lembaga untuk keperluan program/proyek tertentu.

Sedangkan dana untuk pengelola dibedakan menjadi:

1. Bagian amil dalam zakat adalah jumlah dana yang menjadi hak amil dari zakat yang diterima dalam suatu tahun yang ditetapkan oleh Dewan Syari'ah.
2. Bagian tertentu dari infaq/sedekah adalah jumlah yang menjadi hak pengelola dari infaq/sedekah yang diterima dalam suatu tahun yang besarnya ditetapkan oleh manajemen lembaga atas persetujuan Dewan Syari'ah.

### **Penerimaan Zakat**

Definisi-definisi menurut PSAK No, 109 yang termasuk dalam akun-akun laporan aktivas terdiri dari dana zakat, dana infaq/sedekah, dan dana amil. Dana zakat merupakan dana yang berasal dari penerimaan zakat. Dana infaq/sedekah adalah dana yang berasal dari penerima infaq/sedekah. Sedangkan dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infaq/sedekah serta dana lain yang oleh pemberinya diperuntukkan bagi amil.

Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

- a. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima
- b. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:
  - a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
  - b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevanda umumnya serta pembatasan dari muzakki/donatur. Dana pengelola adalah dana yang menjadi hak pengelola yang berasal dari bagian amil dalam zakat, bagian tertentu dari infaq/sedekah.

Penyaluran zakat

- a. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima
- b. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:
  1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
  2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas
- c. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.
- d. Jika muzakki menentukan mustahiq yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat

Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakInfaq/sedekah

### **Penerimaan infaq/sedekah**

- a. Infaq/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infaq/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/sedekah sebesar:
  - i. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
  - ii. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas
  - iii. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan amil.

### **Analisis Akuntansi Zakat Pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya**

Laporan keuangan yang dibuat haruslah sesuai dengan prinsip akuntansi Islam yaitu keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban, adapun prinsip khusus akuntansi syari'ah adalah sebagai berikut: cepat pelaporannya, dibuat oleh ahlinya, terang, jelas, tegas dan normatif, memuat informasi yang menyeluruh, informasi ditujukan untuk semua pihak, terperinci dan teliti, tidak terjadi manipulasi, dan meleakukan secara kontinyu. Dari semua itu akan digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban, yang tujuannya adalah menjaga keadilan dan kebenaran, artinya prinsip tersebut menekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat tidak ada yang dirugikan.

Seperti dalam tujuan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK No.109 yaitu bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infaq, shadaqah. Karena pengakuan merujuk pada prinsip yang mengatur kapan dicatatnya transaksi pendapatan (revenue), beban (expenses), laba (gain), dan rugi (loss).Pengukuran juga berperan penting dalam laporan keuangan yaitu atribut yang dipakai dalam pengukuran, aspek

pengukuran ini hamper tidak berbeda dengan akuntansi konvensional, karena semua atribut yang akan dijadikan acuan harus mempertimbangkan unsur relevan, reliability, understandability, dan comparability.

Untuk penyajian laporan keuangan syariah sesuai dengan PSAK no 109 pun ternyata masih belum banyak dikenal karena aturan itu masih belum lama ini dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan di Yayasan Nurul Hayat masih belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, Karena pihak akuntan masih belum mengenal PSAK 109. Namun akan lebih baik jika Yayasan Nurul Hayat bisa menerapkan bentuk laporan keuangan syariah yang sesuai dengan PSAK 109 yaitu ,Neraca ,Laporan laba rugi , Laporan arus kas , Laporan ekuitas , Laporan sumber dan penggunaan dana zakat , Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan , dan Catatan atas laporan keuangan .

Hasil wawancara peneliti mengenai karakteristik Yayasan Nurul Hayat Surabaya yaitu organisasi yang memiliki sifat amanah. Karena yang diamanahkan merupakan bagian yang dianjurkan oleh agama islam maka pengelolaannya sesuai juga menurut agama islam. Pengidentifikasi seperti ini penting untuk menetapkan tujuan akuntansi zakat sehingga tujuannya sejalan dengan tujuan organisasi . Secara periodik Yayasan Nurul Hayat menerbitkan laporan keuangan guna mempertanggungjawabkan kinerja organisasi selama periode yang bersangkutan. Seperti organisasi umumnya, Laporan akan diperiksa oleh pemeriksa independen guna menguji keabsahan laporan sekaligus membangun dan meningkatkan kepercayaan publik.Yayasan Nurul Hayat Surabaya merupakan organisasi yang syariah sehingga sesuai dengan syariah islam yang harus dipertanggungjawabkan tidak sebatas duniawi saja. Opini syariah ini penting karena akan menunjukkan bahwa

organisasi telah melaksanakan aktifitas mu'amalahnya sesuai dengan syariah islam yang merupakan salah satu wujud dari pertanggungjawaban organisasi kepada ALLAH.

### **Kebijakan Akuntansi**

Menurut PSAK 101 kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus dasar,konvensi,peraturan dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Manajemen memilih dan menetapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jika belum diatur dalam PSAK, maka manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan dan dapat diandalkan. Apabila belum ada peraturan dalam PSAK, maka manajemen menggunakan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan akuntansi yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

### **Evaluasi Laporan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109**

Pada Yayasan Nurul Hayat belum menerapkan pada PSAK 109 dan belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi zakat. Namun kesesuaian tersebut harus berpedoman pada PSAK 109 dalam menyusun laporan keuangannya. Yayasan Nurul Hayat Surabaya juga belum diaudit oleh akuntan publik , untuk saat ini saat ini masih diaudit oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya karena Yayasan Nurul Hayat Surabaya masih dalam pengawasan pusat.

## **KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan kesimpulan penelitian antara lain :

1. Transaksi syariah yang dijalankan Yayasan Nurul Hayat telah memenuhi prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari persaudaraan, keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, dan universalisme.
2. Laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat dibuat untuk mudah dipahami banyak orang dan juga disajikan secara transparan, mampu menyeimbangkan.
3. Akuntabilitas yang dilandasi dengan Syari'ah Islam telah membawa konsekuensi bahwa aspek kemanusiaan dari akuntansi zakat dan infaq/sedekah, yakni hal yang terkait dengan pelaksanaan prinsip moral etika dan hukum Tuhan, seperti kebajikan, kebenaran, dan akuntabilitas. Dalam hal ini akuntansi zakat dan infaq/sedekah mampu menstimulasi perilaku individu-individu disekitarnya untuk menjadi individu yang selalu melakukan transformasi.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini dirasakan oleh peneliti telah dilakukan secara optimal, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan dalam jenis data untuk mencari informasi, peneliti hanya melakukan wawancara pada bagian akuntansi saja. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara pada bagian komite penyaluran juga agar informasi yang diterima lebih jelas, efisiensi dan efektif.
2. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan peneliti pada saat melakukan wawancara pada bagian akuntansi dengan waktu yang terbatas.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian yaitu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan Laporan sumber dan pendanaan zakat (pada PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infaq/sedekah) pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya* Jakarta Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia 1997. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya. C.V. Jaya Sakti.
- Deni Setiawan. 2011 *Jurnal Zakat profesi Dalam Pandangan Islam*.
- Geraldi Maulana. 2009. Analisis Penerapan Akuntansi dan Pengelolaan Dana Dalam Perspektif Zakat pada PT.BPR syari'ah Baktimakmur indah. Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE perbanas Surabaya.
- Habib Mustofa. 2009. Perlakuan Akuntansi dan Penyaluran Dana Zakat Nasabah PT.Bank Syariah Mega Indonesia. Skripsi sarjana. Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2007. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2010. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Iwan Triyuwono, dkk. 2001. *Akuntansi Syariah : Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta. Salemba Empat.
- Jouhar Arifin. 2005. *Perlakuan Akuntansi Dana Zakat di BAZ*.
- Mohammad. 2003. *Penilaian Asset Dalam Akuntansi Syariah, Jurnal dan Auditing Indonesia (JAAI)*, vol

- , 7 Yogyakarta . Sekolah Tinggi  
Ilmu Syariah Yogyakarta
- Mohammad . 2005 . Pengantar Akuntansi  
Syariah , edisi 2 . Jakarta . Salemba  
Empat
- Sri Nurhayati dan Wasilah. 2005.  
Akuntansi Syariah Di Indonesia .  
Jakarta . Salemba Empat
- Tag El-Din dan Seif-din (2003). Jurnal  
Akuntansi Indonesia
- Yin , Robert K. 2002 . Desain Studi dan  
Metode. Jakarta. PT.Raja Grafindo.